

PENYULUHAN MELALUI EDUKASI DAN DISKUSI BAGI UMKM MASYARAKAT DESA CIPANJALU UNTUK MENCAPAI KESEJAHTERAAN BERSAMA

Levina Tjahyadi¹, Kezia Kurniawati Nursalin^{2✉}

Program Studi S1 Manajemen, Universitas Kristen Maranatha

Email: kezia.kn@eco.maranatha.edu

✉ Penulis Korespondensi

Abstrak Lokasi yang dijadikan tempat pengabdian masyarakat adalah Desa Cipanjalu. Kegiatan pengabdian masyarakat berbentuk KKN Tematik Mandiri dilakukan selama 4 (empat) bulan. Masalah utama yang terdapat pada Desa Cipanjalu adalah kuatnya kepercayaan masyarakat akan asumsi yang disebarkan secara turun temurun seperti wanita tidak memerlukan pendidikan yang tinggi dan lebih baik langsung menikah meskipun usia belum mencukupi. Alhasil rendahnya tingkat ekonomi, tingginya tingkat pernikahan dini, tingginya tingkat natalitas, tingginya tingkat perceraian yang disebabkan oleh KDRT. Selain masalah diatas, masyarakat cenderung tertutup untuk adanya perkembangan yang bertujuan untuk membangun desa. Banyaknya kesulitan yang ditemukan dalam mengembangkan usaha karena hampir seluruh UMKM masih menerapkan cara tradisional di seluruh proses baik untuk produksi, pemasaran, serta penjualan. Dilakukannya penyuluhan setiap minggu yang mengangkat tema dari permasalahan yang dihadapi masyarakat Desa Cipanjalu serta kunjungan kepada setiap UMKM ditujukan untuk menanggulangi permasalahan yang dihadapi. Penerapan metode digital pada UMKM menggunakan strategi korporat, bisnis dan fungsional agar bisnis dapat berkembang sesuai dengan divisi yang difokuskan. Hasil kegiatan pengabdian masyarakat berbentuk KKN Tematik Mandiri di Desa Cipanjalu ini, masyarakat mengetahui dan memiliki motivasi dalam melakukan pendidikan untuk menaikkan keadaan ekonomi keluarga, masyarakat memiliki kesadaran mengenai dampak pernikahan dini, dan UMKM dapat beralih ke arah digital sehingga dapat mencapai pasar yang lebih besar. Kata kunci: UMKM, Pendidikan Rendah, Bisnis Digital, Pernikahan Dini.

Abstract The location for the community service is in Cipanjalu Village. Community service activities form of Independent Thematic KKN that are carried out for 4 (four) months. The main problem found in Cipanjalu Village is the strong belief of the community in assumptions that have been passed down from generation to generation, such as women do not need higher education and it is better to get married right away even though they are not at sufficient age. As a result, low economic level, high rate of early marriage, high birth rate, high rate of divorce caused by domestic violence. In addition to the problems above, the community tends to be closed to accept any developments that aim to develop the villages it self. There are many difficulties that found while developing their business because almost all of the small business still apply traditional methods in all processes, such as production, marketing and sales. Counseling is carried out every week with different theme that examine the problems that they faced and visits to each business to overcome the problems they are facing. The application of digital methods to every businesses use corporate, business and functional strategies so that business can develop according to the divisions that they are focused. The results of this community service activity in the form of the Independent Thematic KKN in Cipanjalu Village, the community knows and has motivation in

conducting education to improve the economic situation of the family, the community has awareness of the impact of early marriage, and all businesses can switch to digital so they can reach a bigger market.

Keywords: Small Business, Low Education, Digital Business, Early Marriage.

1. PENDAHULUAN

Desa Cipanjalu adalah desa yang terdiri dari 11 RW serta 50 RT. Desa Cipanjalu berbatasan dengan Kabupaten Sumedang pada sebelah utara, Kecamatan Ujungberung pada sebelah selatan, Kecamatan Lembang pada sebelah barat, dan Kecamatan Cilengkrang pada sebelah timur. Letak geografis Desa Cipanjalu terletak pada 1077122959 bujur timur dan -68854223 lintang selatan. Berdasarkan topografi, sebagian besar wilayah berada di tepi atau sekitar kawasan hutan yang memiliki dataran dan ketinggian bervariasi 800 / 1400 MDPL.

Mayoritas mata pencaharian warga Desa Cipanjalu adalah bertani, buruh bangunan, menjadi asisten rumah tangga, serta mayoritas ibu rumah tangga membangun usaha kuliner. Walaupun Desa Cipanjalu dipenuhi dengan sumber daya alam dan sumber daya manusia, namun masih terdeteksi banyaknya kesulitan dalam pengembangan sumber daya baik sumber daya alam atau pun sumber daya manusia. Sebagian besar wilayah kosong yang berada di Desa Cipanjalu ditumbuhi oleh tanaman liar atau pohon besar yang sudah bertahun-tahun lamanya sehingga wilayah kosong sulit untuk dijamah dan dimanfaatkan oleh warga desa. UMKM pada Desa Cipanjalu terbilang cukup banyak dan kebanyakan dari UMKM bergerak pada bidang *food and beverages*. Meskipun banyaknya UMKM F&B yang berada di Desa Cipanjalu, hampir seluruh UMKM memilih untuk memproduksi produk yang berbeda satu sama lainnya.

Melalui referensi penelitian pengabdian masyarakat, ditemukan bahwa strategi yang tepat untuk meningkatkan keunggulan bersaing yaitu dengan strategi korporat, bisnis dan fungsional. Strategi korporat menekankan untuk dibentuknya pedoman yang kuat mengenai visi, misi, tujuan serta sasaran bisnis. Pada tahap awal pembentukan bisnis sangat dibutuhkan penentuan tujuan dari UMKM itu sendiri, dengan menentukan tujuan, UMKM akan memiliki standar yang kokoh dalam melakukan pengembangan bisnisnya. Strategi bisnis berfokus pada pertimbangan serta pengalokasian dana. UMKM yang dibuat harus memikirkan cara pengalokasian dana yang tepat sehingga walaupun dana yang tersedia terbatas, pengalokasian dana tidak akan berlebih atau kurang pada 1 divisi tertentu. Strategi fungsional adalah strategi yang ditetapkan pada setiap divisinya. Pada penerapannya, UMKM harus membedakan seluruh kegiatan mulai dari produksi sampai produk sampai ke tangan konsumen. Hal ini perlu dilakukan agar UMKM dapat melakukan evaluasi secara maksimal pada setiap divisi setiap harinya. Setelah melakukan kegiatan wawancara dengan UMKM setempat, diketahui bahwa sudah banyak masyarakat yang memiliki permasalahan untuk mengembangkan UMKM yang mereka miliki. Warga Desa Cipanjalu memiliki kendala pada teknologi. Seperti yang kita ketahui bahwa teknologi dapat menjadi alternatif dalam menghasilkan peluang baru, memperluas pasar mangsa, meningkatkan daya saing, serta memberikan promosi kepada publik (IDMETAFORA, 2022). Kurangnya perkembangan teknologi secara signifikan menghambat perkembangan UMKM. Masyarakat Desa Cipanjalu masih kesulitan untuk melakukan inovasi yang membuat masyarakat luas tertarik. Selain itu, pemasaran yang dilakukan oleh masyarakat adalah dengan cara tradisional dimana pemasaran yang dilakukan sebelum adanya internet (Digital Marketing, 2022). Mengetahui informasi ini, peralihan dari bisnis tradisional ke arah bisnis digital memiliki peluang yang sangat besar. Selain hal tersebut, masalah lain yang terdapat pada masyarakat Desa Cipanjalu dapat dikatakan sebagai masalah yang mendatangkan efek domino yaitu sebuah efek kumulatif yang dihasilkan oleh satu peristiwa tertentu dan memiliki dampak menimbulkan kegiatan yang serupa. Masalah domino adalah masalah persepsi yang sudah ada dari tahun ke tahun. Persepsi ini menjadi salah satu penyebab utama sulitnya melakukan perubahan pada masyarakat Desa Cipanjalu. Tingkat pendidikan masyarakat sangat rendah hal ini dikarenakan adanya persepsi bahwa pendidikan tidak penting, persepsi ini ditekankan kepada para wanita. Dikarenakan tingkat pendidikan rendah, para wanita Desa Cipanjalu memilih untuk melakukan pernikahan dini. Pernikahan dini ini

berdampak secara signifikan pada permasalahan lainnya seperti tingginya tingkat natalitas. Kebanyakan ibu rumah tangga memiliki anak pada usia yang masih sangat muda. Selain umur, persepsi bahwa banyak anak banyak rejeki masih kental dipegang oleh warga desa. Selain tingginya tingkat natalitas, tingkat perceraian Desa Cipanjaluh juga terbilang tinggi. Alasan perceraian adalah karena tingginya tingkat KDRT. KDRT disinyalir marak terjadi karena pernikahan dini yang menyebabkan belum matangnya pemikiran dalam pernikahan. Pernikahan dini ini juga berdampak pada emosi yang belum stabil pada saat menghadapi anak.

2. SOLUSI DAN TARGET

Program pengabdian masyarakat berbentuk KKN Tematik Mandiri ini diselenggarakan untuk membangun Desa Cipanjaluh sekaligus sebagai bentuk kepedulian terhadap pemerataan perkembangan untuk mencapai kesejahteraan bersama. Kegiatan ini bertujuan untuk membantu masyarakat dalam beberapa aktivitas yaitu memajukan perekonomian desa serta memberikan motivasi untuk terciptanya perkembangan baik dari segi ekonomi ataupun kehidupan warga. Setelah KKN Tematik selesai dilaksanakan, diharapkan UMKM dapat melakukan pengembangan pasar yang masih tradisional masuk ke *platform* digital untuk membantu meningkatkan perekonomian warga Desa Cipanjaluh. Diharapkan UMKM juga dapat mengetahui pentingnya penerapan hak cipta pada produk yang mereka hasilkan, serta masyarakat memiliki kesadaran mengenai pentingnya pendidikan dan dampak dari pernikahan dini guna menurunkan permasalahan sosial yang dihadapi warga Desa Cipanjaluh.

3. MITRA SASARAN

Mitra pada kegiatan KKN Tematik Mandiri ini adalah seluruh warga Desa Cipanjaluh yang menghadapi permasalahan pada kehidupan sehari-harinya yang disebabkan oleh penerapan asumsi serta kepercayaan turun temurun serta kurangnya perkembangan teknologi yang merata di Desa Cipanjaluh. Mitra selanjutnya adalah seluruh UMKM yang berada di Desa Cipanjaluh yang masih menjalankan proses tradisional baik dalam produksi, promosi ataupun penjualannya.

4. METODE KEGIATAN

Metode pelaksanaan KKN Tematik Mandiri terbagi menjadi beberapa bagian seperti survey, pengamatan, pelaksanaan penyuluhan, kunjungan UMKM, dan menyusun laporan kegiatan.

Bentuk penyuluhan serta kunjungan UMKM yang dilakukan adalah sebagai berikut: Survey ke Lokasi, Mencatat Data Desa dan Mencari Permasalahan; Penyuluhan Ketahanan Keluarga atau Resiliensi & Kunjungan UMKM Donat dan UMKM Sangkar Burung ; Perencanaan Keuangan Pribadi & UMKM Basreng ; Pengenalan Teknik *Eco Print* sebagai Media Motif Kain yang Ramah Lingkungan & UMKM Bakso ; Penyuluhan Kewirausahaan untuk Peningkatan Kesejahteraan Keluarga & UMKM Kopi.

Metode pendampingan yang dilakukan agar penyuluhan dapat lebih diresapi adalah:

1. Praktek

Praktek digunakan untuk penyuluhan *eco print*. Hal ini digunakan agar masyarakat Desa Cipanjaluh mampu melakukan *eco print* menjadi alternatif mata pencaharian. Selain itu, praktek digunakan pada penyuluhan perencanaan keuangan. Hal ini ditunjukkan agar masyarakat terbiasa dan mengenal laporan keuangan dan dapat melakukan pencatatan dirumah ataupun pada usaha yang mereka miliki.

2. Simulasi

Simulasi digunakan untuk kegiatan coaching sehingga masyarakat dapat merasakan kegiatan coaching dan dapat menentukan penyebab serta solusi permasalahan mereka secara mandiri.

5. HASIL

Mengetahui permasalahan yang dihadapi oleh masyarakat Desa Cipanjalu serta fokus utama KKN yaitu memberikan perkembangan pada seluruh aspek kehidupan warga desa, pengabdian masyarakat ini memberi penyuluhan dengan beberapa tema utama, yaitu:

1. Survei ke Lokasi, Mencatat Data Desa dan Mencari Permasalahan

Kegiatan diawali dengan aktivitas wawancara kepada warga desa untuk mengetahui permasalahan yang dihadapi oleh masyarakat. Berdasarkan hasil wawancara, diketahui banyaknya variasi UMKM di Desa Cipanjalu yakni usaha donat, sangkar burung, basreng, kopi, brownies, jamu, cathering, serta tahu. Permasalahan utama hampir seluruh UMKM adalah Covid-19. Pada saat pandemi Covid-19 menyebar, berkurangnya kuantitas penjualan dikarenakan masyarakat membatasi kegiatan jajan dan kebanyakan UMKM bergerak pada bidang makanan. Setiap minggunya, dilakukan 1 sampai 2 penyuluhan UMKM untuk mencari permasalahan rinci serta mencari solusi bagi UMKM terkait. Permasalahan pribadi yang ditemukan dari hasil wawancara adalah permasalahan keluarga seperti pernikahan dini, sulitnya menghadapi dan melakukan penerapan pembelajaran karakter pada anak. Berkaitan dengan hal tersebut, kami melakukan penyuluhan di desa mengenai tema yang menunjang permasalahan pribadi serta penyuluhan pada UMKM secara detail setiap minggunya untuk memberikan solusi pada warga Desa Cipanjalu.

2. Penyuluhan Ketahanan Keluarga atau Resiliensi & Kunjungan UMKM Donat dan UMKM Sangkar Burung

Permasalah pernikahan dini dikarenakan rendahnya pendidikan warga desa. Adanya persepsi bahwa lebih baik menikah dibandingkan dengan mencari pekerjaan dengan latar belakang pendidikan yang rendah dan tidak bisa mendapatkan upah sesuai dengan yang mereka inginkan. Selain itu, pernikahan dini memunculkan masalah baru seperti KDRT. KDRT disebabkan kurangnya kesiapan mental dan psikologis dikarenakan belum cukup umur. Beberapa hasil penelitian juga menyatakan bahwa wanita yang melakukan pernikahan dini sangat berisiko untuk mengalami KDRT (Pedagogi, 2018). Selain KDRT dan perceraian, masalah lainnya adalah tingkat natalitas yang terus meningkat. Pada 22 Februari 2023, kami melakukan penyuluhan yang mengangkat tema ketahanan keluarga. Kami memberikan *pre-test* sebelum penyuluhan disampaikan, hal ini ditujukan untuk mengetahui pemahaman keluarga yang dimiliki oleh warga desa. Setelah *pre-test* dilakukan, kami melakukan penyuluhan dimana kami membahas fungsi keluarga dimana keluarga harus memberikan cinta kasih, memberikan rasa aman, memberi keyakinan akan kebersamaan dan persahabatan, menjamin keberlangsungan dalam bersosialisasi serta menanamkan kontrol dan pemahaman tentang hal yang benar atau yang salah. Kami menjelaskan permasalahan yang sering terjadi di keluarga seperti pernikahan dini, KDRT, perceraian serta masalah ekonomi. Mengetahui pentingnya keluarga, kami menjelaskan definisi ketahanan keluarga dimana ketahanan keluarga adalah kemampuan untuk mengelola kekuatan saat adanya masalah. Kami menjelaskan apa yang harus dilakukan untuk mencegah permasalahan keluarga terjadi yaitu mempererat komunikasi, membuat kesepakatan anggota keluarga akan hal tertentu sehingga tidak adanya konflik dalam keluarga. Setelah penyuluhan dilakukan, kami melakukan *post test* dan hasil dari *post test* menunjukkan bahwa adanya peningkatan pemahaman mengenai peran, masalah yang marak terjadi serta solusi permasalahan pada keluarga. Pemahaman konsep ini diharapkan dapat membantu kehidupan berkeluarga masyarakat Desa Cipanjalu dalam menghadapi permasalahan yang dihadapi keluarganya.

Setelah penyuluhan pada seluruh warga desa, kami melakukan kunjungan pribadi pada UMKM donat. Usaha donat sudah dimulai dari tahun 2004. Permasalahan utama pada usaha donat adalah kenaikan harga donat yang terus menerus melambung dan tidak dapat ditahan. Hal ini membuat harga jual donat juga menjadi naik dari yang berawal dibandrol dengan harga Rp. 500 sekarang menjadi Rp. 1.500. solusi dari permasalahan yang sudah dilakukan adalah melakukan pembelian bahan baku di Pasar Cicares dan Pasar Kosambi. Pembelian bahan baku dipasar ditujukan untuk menekan harga bahan baku. Penjualan

donat dilakukan dengan penitipan di warung namun kami memberikan sara agar donat dapat dipasarkan lebih lagi seperti melakukan penjualan di pasar atau memanfaatkan media digital untuk melakukan penjualan sehingga dapat meningkatkan kuantitas penjualan. Kunjungan dilanjutkan pada UMKM sangkar burung. Usaha sangkar burung ini dinilai sudah berjalan dengan sangat baik dikarenakan pangsa pasar sudah cukup luas. Selain itu, usaha sangkar burung juga menghasilkan penghasilan yang terbilang cukup besar untuk UMKM. 1 minggu usaha dapat mendapatkan omset lebih dari 2 juta rupiah. Permasalahan terjadi pada proses distribusi dimana pemilik hanya memanfaatkan motor dengan kuantitas yang terbatas. Solusi dari permasalahan ini adalah menambah sumber daya manusia sehingga waktu produksi tidak terpotong dengan kegiatan distribusi. Selain itu, dengan menambah sumber daya manusia dapat meningkatkan produktivitas usaha serta membantu perekonomian warga desa.



Gambar 1. Penyuluhan Ketahanan Keluarga Bersama Warga Desa

3. Perencanaan Keuangan Pribadi & UMKM Basreng

Permasalahan ekonomi yang dihadapi oleh warga Desa Cipanjaluh disebabkan karena rendahnya tingkat pendidikan. Warga Desa Cipanjaluh memiliki persepsi bahwa jika mereka tidak memiliki pendidikan yang mencukupi, maka mereka tidak akan bisa mendapatkan kesuksesan. Hal ini berdampak pada pekerjaan yang mereka pilih, mereka lebih memilih untuk bekerja sebagai buruh bangunan, petani, asisten rumah tangga banyak dari warga desa yang memiliki usaha namun mereka tidak berfokus mengembangkan bisnis. Warga desa selalu merasa walaupun mereka sudah bekerja dengan baik, upah yang diterima selalu habis dalam waktu yang cepat namun mereka tidak mengetahui sumber pengeluaran mereka serta mereka tidak memiliki tabungan baik tabungan jangka panjang ataupun tabungan dana darurat. Permasalahan ini dapat diminimalisir dengan melakukan pencatatan keuangan.

Penyuluhan yang dilakukan pada tanggal 1 Maret 2023 ini membahas pentingnya melakukan pencatatan keuangan baik pada bisnis ataupun pada keuangan rumah tangga. Pencatatan keuangan dapat membantu bisnis dalam menentukan harga jual produk yang mereka hasilkan (Kemenkopukm, 2022). Pencatatan keuangan dalam rumah tangga juga dapat membantu ibu rumah tangga mengetahui pengeluaran terbesar perbulannya sehingga dapat meminimalisir pengeluaran yang tidak diperlukan. Kami juga menekankan pentingnya menabung dan menyiapkan dana darurat sehingga dalam periode waktu tertentu, kita dapat mencapai tujuan tertentu. Dana darurat pun dinilai penting agar ketika adanya musibah yang harus mengeluarkan uang, pengeluaran tidak diambil dari hasil tabungan yang sudah ditabung selama ini.

Setelah menyelesaikan penyuluhan, kami mengunjungi UMKM basreng. Usaha sudah berjalan sejak tahun 2018. Masalah utama yang dihadapi adalah persaingan dalam usaha *food and beverages* yang sangat ketat. Selain itu pemasaran masih dilakukan secara tradisional yaitu mendatangi toko-toko *offline* yang ada disekitaran tempat produksi

UMKM. Dikarenakan adanya pandemi Covid-19, pemasaran *offline* tidak dapat dilakukan sehingga UMKM memulai penjualan secara *online* sejak 2020 melalui beberapa *platform* media sosial dan *market place online*. Persaingan yang ketat dalam usaha *food and beverages* dapat diatasi dengan membuat inovasi baru diantaranya membuat varian basreng baru seperti basreng pedas daun jeruk, basreng bumbu keju, dan beberapa varian yang sesuai dengan tren yang ada pada masyarakat. Selain persaingan, pemasaran yang masih dilakukan secara *offline* dapat dikembangkan ke arah *digital marketing* dimana dapat dicapai dengan melakukan promosi *online* seperti yang sudah disediakan pada *platform online* yang digunakan seperti *Instagram ads*, *Shopee ads* serta mempergunakan *whatsapp business*. Saat ini pun terdapat beberapa komunitas penggiat makanan atau budaya lokal yang dapat diajak berkolaborasi untuk meningkatkan jangkauan pemasaran produk UMKM.



Gambar 2. Pemaparan Materi Perencanaan Keuangan

4. Pengenalan Teknik Eco Print sebagai Media Motif Kain yang Ramah Lingkungan & UMKM Bakso

Mengetahui kurangnya perekonomian masyarakat, kami memilih memberikan pengenalan mengenai teknik *eco print* pada tanggal 8 Maret 2023. *Eco print* adalah teknik membatik yang memanfaatkan bahan alami seperti akar pohon, daun pepohonan, bunga, serta bahan alami lainnya sebagai pewarna alami. Kami menerapkan teknik *eco print* pada kain yang ramah lingkungan sehingga kain memiliki harga yang sangat terjangkau. Kami memberikan pengenalan ini karena kami menilai bahwa teknik *eco print* ini dapat dijadikan salah satu alternatif untuk memulai bisnis terlebih Desa Cipanjaluh masih dipenuhi dengan kekayaan alam sehingga teknik *eco print* dapat dilaksanakan memanfaatkan sumber daya alam yang memang sudah dimiliki. Hasil dari teknik *eco print* dapat dijual seperti taplak meja, sarung bantal, hiasan, dan masih banyak kreasi lainnya.

Kami melakukan kunjungan pada UMKM Bakso yang ada di Desa setelah pengenalan dan praktik *eco print* dilakukan. Usaha bakso sudah berjalan selama kurang lebih 30 tahun. UMKM bakso dinilai sudah baik dan berkembang karena metode penjualan yang awalnya berkeliling sudah berinovasi dengan membuka rumah makan di depan rumah. Selain itu, usaha bakso sudah memasuki *marketplace online* sehingga lebih mudah dijangkau oleh masyarakat luas.



Gambar 3. Hasil Eco Print Warga Desa Cipanjalu

5. Penyuluhan Kewirausahaan untuk Peningkatan Kesejahteraan Keluarga & UMKM Kopi. Pada 15 Maret 2023, kami melakukan kegiatan *coaching*. Kegiatan *coaching* ini dilakukan oleh seluruh mahasiswa yang berperan sebagai *coach* dan masyarakat desa sebagai *coachee*. Kami melakukan kegiatan *coaching* untuk melakukan konfirmasi mengenai perkembangan yang telah terjadi serta permasalahan yang masih dihadapi oleh para ibu rumah tangga serta tenaga pendidik Desa Cipanjalu. Dari sesi *coaching*, permasalahan ibu rumah tangga adalah permasalahan dalam menghadapi anak yang sedang tantrum. Kegiatan *coaching* dilakukan agar narasumber dapat menentukan permasalahan, penyebab serta solusi dari permasalahan mereka sendiri, dari kegiatan *coaching* para ibu rumah menyadari bahwa penyebab anak mengalami tantrum adalah karena adanya permintaan yang tidak dituruti. Mereka juga berhasil menemukan solusi dari permasalahan yaitu dengan membiarkan anak meluapkan emosi yang mereka rasakan dan berbicara setelah keadaan anak lebih baik. Permasalahan yang serupa terjadi dengan tenaga pendidik, tenaga pendidik memiliki permasalahan pada kurangnya sumber daya manusia yang mau untuk menjadi tenaga pendidik di Desa Cipanjalu. Hal ini disebabkan kebanyakan dari mereka memiliki pekerjaan lain yang lebih menghasilkan dibandingkan menjadi tenaga pendidik. Solusi dari permasalahan ini adalah membagi kegiatan belajar mengajar ke dalam 2 sesi (sesi pagi serta sesi siang) sehingga fokus anak akan lebih mudah diarahkan oleh tenaga pendidik dalam jumlah terbatas.

Setelah melakukan kegiatan *coaching*, kami melakukan kunjungan kepada UMKM kopi. UMKM kopi dinilai sudah cukup baik dikarenakan sudah memiliki *offline store* dan juga *café* kecil yang dapat menjamu pembeli yang ingin menikmati kopi secara langsung. Selain itu UMKM sudah memasuki pasar *online* (*marketplace online*) dengan menjual biji kopi ataupun bubuk kopi yang mereka tanam sendiri. UMKM juga sudah pernah memenangi beberapa penghargaan yang menjamin kualitas kopi.



Gambar 4. UMKM kopi Desa Cipanjalu

6. KESIMPULAN

Berdasarkan program pengabdian masyarakat berbentuk KKN Tematik Mandiri di Desa Cipanjalu, dapat dikatakan bahwa seluruh kegiatan berhasil dan berjalan dengan baik. Hal ini terlihat dengan adanya perubahan pola pikir, motivasi bertahan hidup dan keinginan melakukan pengembangan pada bisnis atau UMKM menggunakan *platform* digital berupa *marketplace online*.

Hasil dari kegiatan KKN Tematik Mandiri adalah; (1) munculnya motivasi serta kesadaran mengenai pentingnya pendidikan, (2) meningkatnya kesadaran masyarakat mengenai pentingnya peranan teknologi, (3) perkembangan UMKM ke arah digital dengan tetap mempertahankan pemasukan dari penjualan tradisional, (4) pergeseran persepsi – persepsi yang menghambat perkembangan desa ke persepsi positif untuk kemajuan desa, (5) pemahaman pentingnya pencatatan arus kas bisnis ataupun pribadi, (6) munculnya pemahaman mengenai dampak serta pentingnya menghindari pernikahan dini, (7) munculnya ide bisnis baru yang dapat dijadikan referensi untuk meningkatkan ekonomi pribadi bagi warga Desa Cipanjalu.

7. REKOMENDASI

Setelah mengetahui kesimpulan, maka penulis dapat memberikan beberapa rekomendasi program selanjutnya sebagai berikut:

1. Peningkatan kapasitas dan kompetensi para pelaku UMKM desa Cipanjalu
 - a. Menyelenggarakan penyuluhan dan bimbingan teknis menggunakan *whatsapp business*, *Instagram ads*, *Shopee ads* dll yang disesuaikan dengan kebutuhan para UMKM desa Cipanjalu.
 - b. Menyelenggarakan pelatihan, konsultasi dan pendampingan pengelolaan keuangan keluarga.
2. Lembaga keuangan yang ramah UMKM bagi para pelaku UMKM desa Cipanjalu
 - a. Berkolaborasi dengan Lembaga Keuangan negara/swasta untuk memberikan penyuluhan literasi keuangan bagi UMKM
 - b. Berkolaborasi dengan Lembaga Keuangan negara/swasta untuk memberikan konsultasi skema kredit usaha rakyat modal kerja dan investasi sesuai dengan karakteristik usaha UMKM.
3. Peningkatan koordinasi lintas sektor untuk mendukung ekosistem UMKM desa Cipanjalu
 - a. Berkolaborasi dengan pakar Legal untuk memberikan penyuluhan perijinan usaha dan standarisasi produk UMKM

- b. Berkolaborasi dengan pakar Perpajakan untuk memberikan penyuluhan perpajakan khusus untuk usaha mikro dan kecil
- c. Mendorong kegiatan sensus dan survey berkala untuk menyempurnakan data UMKM serta evaluasi berkala oleh perangkat desa setempat dan mitra.

UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih kami ucapkan kepada Universitas Kristen Maranatha yang telah menjadi media dalam merealisasikan kegiatan abdi masyarakat berupa KKN Tematik Mandiri. Kami menyampaikan terima kasih baik kepada LPPM Universitas Kristen Maranatha yang telah mendanai dan membimbing pelaksanaan kegiatan KKN Tematik Mandiri dengan kegiatan *coaching*, kepada para narasumber tenaga pendidik yang telah memberikan edukasi materi ke masyarakat Desa Cipanjalu, kepada dosen pendamping yang sudah membimbing tersusunnya laporan kegiatan ini, serta kepada masyarakat dan perangkat Desa Cipanjalu yang telah menerima kedatangan dan kegiatan kami, memberikan masukan umpan balik positif.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Administrator. (2013). Profil Desa. <https://cipanjalu.desa.id/artikel/2013/7/29/profil-desa>
- [2] Aminullah, Azrul. (2022). Strategi Dan Keunggulan Bersaing Usaha Mikro Kecil Dan Menengah. <https://pascasarjanafe.untan.ac.id/wp-content/uploads/2022/09/12-1.pdf>
- [3] Violinda, Qristin. (2018). Strategi Dan Keunggulan Bersaing Usaha Mikro Kecil Dan Menengah. <https://journal.upgris.ac.id/index.php/stability/article/view/2612/0>
- [4] Tim Editor. (2021). Mengenal Tiga Strategi Bisnis. <https://www.ofiskita.com/articles/detail/mengenal-tiga-tingkatan-strategi-bisnis>
- [5] Mardatila, Ani. (2022). Perkembangan Teknologi Informasi Di Indonesia. <https://www.merdeka.com/sumut/perkembangan-teknologi-informasi-di-indonesia-klm.html>
- [6] Administrator. (2022). Manfaat Teknologi Dalam Kehidupan Manusia. <https://idmetafora.com/news/read/650/Manfaat-Teknologi-Dalam-Kehidupan-Manusia.html#:~:text=Dapat%20menambah%20ilmu%20dan%20pengetahuan,Memudahkan%20dalam%20pencarian%20informasi%2Fberita>
- [7] Putri, V.K.M. (2023). Pemasaran Tradisional. <https://www.kompas.com/skola/read/2023/02/06/100000469/pemasaran-tradisional--pengertian-dan-contohnya>
- [8] Rahayu, A.P., & Hamsia, Waode. (2018). Risiko KDRT Pada Pernikahan Usia Anak Di Kawasan Mrginal Surabaya. <https://journal.um-surabaya.ac.id/index.php/Pedagogi/article/view/1965>
- [9] Adminsskel2. (2023). Pengembangan Batik Eco Print. <https://sorosutankel.jogjakota.go.id/detail/index/9884#:~:text=Batik%20ecoprint%20ini%20merupakan%20salah,kain%2C%20kemudian%20kain%20tersebut%20direbus.>